

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sector industri. Pendidikan di Politeknik Negeri Jember mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar dengan tuntutan pertumbuhan kompetensi sumber daya manusia yang ahli. Kegiatan yang tepat untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan tersebut yaitu berupa kegiatan magang.

Magang merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk mengembangkan ilmu dan memperoleh pengalaman dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan magang di Politeknik Negeri Jember dilakukan selama 900 jam (20 sks). Selama magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian permasalahan nyata di sekitar.

Pabrik gula merupakan salah satu tempat industri yang membutuhkan ahli-ahli di bidang Manajemen Agroindustri. Oleh karena itu. Dengan adanya kegiatan magang ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui secara langsung di lapangan keadaan industri, khususnya pada industri gula di Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi.

PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) merupakan wujud dari akselerasi transformasi bisnis di PTPN Group Holding yang berasal dari penggabungan aset-aset perusahaan perkebunan tebu milik PTPN Group. PG Glenmore Banyuwangi terletak di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi dan bergerak di bidang industri gula kristal putih yang dalam keseluruhan proses produksinya menggunakan teknologi modern. PG Glenmore sendiri memiliki 2 kegiatan dalam satu tahun yaitu tahap produksi dan tahap *maintenance* mesin.

Gula adalah suatu karbohidrat sederhana yang menjadi sumber energy dan komoditi perdagangan utama. Gula digunakan untuk mengubah rasa menjadi manis di dalam makanan atau minuman. Gula sendiri terbuat dari tebu yang dioleh melalui proses penggilingan, pemurnian, penguapan, pemasakan, pemutaran, *sugar handling*. Tahapan-tahapan tersebut harus selalu diperhatikan untuk menjaga kualitas dan mutu gula kristal yang dihasilkan.

Pengendalian mutu merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam perusahaan. Pengendalian mutu (*Quality Control*) merupakan bagian dari manajemen mutu yang difokuskan pada pemenuhan persyaratan mutu. Produk yang bermutu akan memberikan banyak keuntungan. Namun, meskipun proses produksi telah dilakukan dengan baik, pada kenyataannya di lapangan seringkali masih ditemukan ketidaksesuaian dengan standart yang ada.

Pengendalian mutu proses produksi merupakan tindakan pengawasan terhadap perlakuan atau pengoperasian bahan baku pada setiap tahapan operasi atau proses produksi guna menjaga mutu suatu hasil produk tetap baik sesuai ketentuan atau standart yang berlaku. Dari uraian latar belakang tersebut, penulis mengangkat judul laporan magang dengan judul “ **Pengendalian Mutu Proses Produksi Gula Pada Stasiun Penggilingan, Pemurnian, dan Penguapan PT Sinergi Gula Nusantara Unit PG Glenmore**”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dalam pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dengan yang diperoleh pada saat di perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

3. Mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktik serta menghimpun data mengenai suatu kahian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih mahasiswa mengerjakan tugas di lapangan dan seklaigus melakukan serangkaian ketemapilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

### **1.3 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus dalam pelaksanaan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan dan menerapkan pengendalian mutu produksi gula pada proses penggilingan, pemurnian, dan penguapan produksi gula PT Sinergi Gula Nusantara Unit PG Glenmore.
2. Mengidentifikasi ketidaksesuaian capaian mutu dan solusi tindak lanjut di proses penggilingan, pemurnian, dan penguapan produksi gula di PT Sinergi Gula Nusantara Unit PG Glenmore.

### **1.4 Manfaat Magang**

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksaian magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit PG Glenmore adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh bekal pengalaman kerja secara langsung yang dapat digunakan untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus dari perkuliahan.
2. Memperoleh wawasan serta pengetahuan mengenai pengendalian mutu produksi gula kristal putih.
3. Memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai solusi dari permasalahan yang terdapat di produksi gula kristal putih.

### **1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan magang dilakukan di perusahaan PT Sinergi Gula Nusantara unit Pabrik Gula Glenmore Jalan Lintas Selatan Km. 04 Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan kurang lebih selama 5 bulan. Pelaksanaan kegiatan magang

disesuaikan dengan jam kerja yang telah ditetapkan oleh instansi atau perusahaan magang yaitu pada Hari Senin-Kamis pukul 07.00-16.00 WIB dengan waktu istirahat 60 menit (pukul 12.00-13.00 WIB) dan Hari Jumat-Sabtu pukul 07.00-11.00 WIB.

### **1.6 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah sebagai berikut:

1. Magang

Mahasiswa melaksanakan magang secara langsung dan mencatat kondisi lapang secara nyata dengan mengamati alur proses produksi gula di PT Sinergi Gula Nusantara Unit PG Glenmore.

2. Studi literatur

Mahasiswa mengumpulkan dan memanfaatkan data yang diperoleh dari buku, jurnal, atau dokumen perusahaan yang berkaitan dengan tujuan magang.

3. Presentasi

Mahasiswa melakukan presentasi mengenai alur diagram alir (Flowchart) yang telah dibuat oleh kelompok.

4. Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara atau Tanya jawab langsung dengan pihak yang bersangkutan di lokasi magang.

5. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan pengumpulan data berupa foto di lokasi magang.